

ABSTRAK

Bunyi bahasa Jepang memiliki karakteristik sendiri yang terdiri dari *seion*, *dakuon*, *handakuon*, *hatsuon*, *sokuon*, *yoon* dan *chouon*. Untuk dapat mengucapkan bahasa Jepang tentunya tidak mudah dan rentan mengalami kesalahan. Salah satu kesalahan dalam pelafalan bahasa Jepang yakni bunyi vokal panjang atau yang disebut dengan *chouon*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui jenis kesalahan serta penyebab kesalahan bunyi vokal panjang yang dilakukan oleh pemelajar bahasa khususnya bahasa Jepang. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif, data dianalisis berdasarkan pada data dengan menggunakan angka, tabel, grafik, bagan, gambar atau tampilan lainnya untuk memperkuat kedudukan data yang dianalisis. Analisis data dilakukan dengan membandingkan hasil data dengan penutur asli menggunakan *software* Pratt yang dapat mengidentifikasi berapa lama waktu yang dibutuhkan untuk melafalkan suatu kata. Setelah data berhasil dikumpulkan data tersebut dicocokkan dengan hasil angket yang telah dibagikan kepada pemelajar bahasa. Hasil penelitian menunjukkan terdapat tiga jenis kesalahan yakni kesalahan penerimaan, kesalahan lokal dan kesalahan global yang disebabkan oleh empat faktor yakni faktor pendapat populer, faktor lingkungan, faktor kebiasaan dan faktor interferensi dan interlingual.

Kata kunci : analisis kesalahan, *chouon*, jenis kesalahan, penyebab kesalahan



ABSTRACT

The sounds of the Japanese language have their own characteristics, consisting of seion, dakuon, handakuon, hatsuon, sokuon, yoon, and chouon. Pronouncing Japanese is certainly not easy and is prone to errors. One common mistake in Japanese pronunciation is long vowel sounds, also known as chouon. This study aims to identify the types and causes of errors in the pronunciation of long vowels made by language learners, especially learners of Japanese. This research uses a quantitative method, data is analyzed based on numbers, tables, graphs, charts, images, or other visual displays to strengthen the position of the analyzed data. Data analysis is carried out by comparing the results of learners' pronunciation with native speakers using the software "Praat," which can identify how long it takes to pronounce a word. After the data is collected, it is matched with the results of questionnaires distributed to the learners. The results of the study show three types of errors: reception errors, local errors, and global errors, caused by four factors: popular opinion, environment, habits, and interference/interlingual factors.

Keywords: error analysis, chouon, types of errors, causes of errors

